

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengelolaan pendidikan dan untuk mewujudkan tujuan pendidikan perlu adanya sinergi dari komponen-komponen pendidikan diantaranya kepala madrasah, guru dan karyawan. Untuk mensinergikan komponen-komponen pendidikan tersebut tidak lepas dari aktifitas manajemen. Mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya madrasah, kualitas pengelolaan sekolah tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sekolah.

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai manajer pendidikan tidak lepas dari aktivitas manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam melaksanakan fungsi dan perannya. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola madrasah. Kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial yang berkenaan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan. Pernyataan tersebut senada dengan James A.F. Stoner dan Charles Wankel dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswanto, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi.¹ Dengan kemampuan manajerial yang baik diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penggerak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik.

Berangkat dari konsep Akadum mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Bagi seorang guru di dalam melaksanakan tugas-tugasnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Pasal 39 ayat 2 adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan-pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar.

Kinerja guru yang profesional tidak akan bisa terwujud begitu saja, sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu tergantung kepada kemampuan guru itu sendiri sedangkan faktor eksternal banyak yang

¹ Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005, h.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi diantaranya faktor kepemimpinan, kemampuan manajerial, sarana dan prasarana dan juga perlengkapan pembelajaran. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah faktor kemampuan manajerial yang dimiliki kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sion, Rohanah dan Kempa dalam Werang, yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru². Pernyataan tersebut didukung oleh Sergiovanni dalam Sagala yang mengemukakan bahwa kualitas pendidikan di madrasah merupakan produk dari keefektifan manajerial kepala sekolah yang didukung oleh guru dan staf lainnya³. Kepala sekolah harus memberikan pelayanan yang optimal kepada guru, sehingga guru juga akan memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam kegiatan peningkatan kinerja guru. Melalui keterampilan manajerial yang dimiliki, kepala sekolah dapat memahami upaya-upaya yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kinerja guru.

Ketercapaian dan terwujudnya kinerja guru yang profesional sangat bergantung kepada kecakapan/kemampuan manajerial kepala sekolah.⁴ Melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer kepala sekolah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk mengoptimalkan tenaga kependidikan

² Werang, Basilus Wedan. *Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Moral Kerja Guru SMA Negeri di Kota Merauke* <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/442/481>. *Jurnal Aplikasi Manajemen* volume 10 Nomor 3 September 2012. ISSN: 1963-5241. (online). 2012. Diakses pada 16 April 2016.

³ Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010, h.88

⁴ Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah yang Hebat*, Pekanbaru: Zanafa Publishing 2013, h.47



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kerja sama atau kooperatif, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.⁵ Kemampuan meningkatkan tenaga kependidikan harus diwujudkan melalui pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas, pemberian hadiah (*reward*) bagi mereka yang berprestasi dan pemberian hukuman (*punishment*) bagi mereka yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.⁶

Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ada beberapa cara yang dapat dilakukan menurut E. Mulyasa sebagai berikut: (1) menyusun penyetaraan bagi guru yang memiliki kualifikasi SMA/DIII agar mengikuti penyetaraan SI/Akta IV sehingga mereka dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan yang menunjang tugasnya, (2) mengikutsertakan guru-guru dalam forum ilmiah seperti seminar, pendidikan dan pelatihan maupun lokal karya (3) revitalisasi KKG (kelompok kerja guru), dan MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) serta meningkatkan kesejahteraan guru.⁷

Dari pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa salah satu indikasi sebuah sekolah bermutu adalah tersedianya guru yang profesional/bermutu, tersedianya guru yang bermutu tercapai apabila kinerjanya bermutu dan kinerja yang bermutu tidak akan terbentuk begitu saja harus ada pihak-pihak yang selalu konsisten mengembangkannya dalam hal ini kepala sekolah. Kepala sekolah selaku pemimpin dan manajer di madrasah dituntut

⁵ E .Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011h.103

⁶ *Ibid*, h.106

⁷ *Ibid*, h.78-79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional dalam mengemban tugas khususnya dalam meningkatkan kinerja gurunya. Semakin profesional kepala sekolah maka akan semakin besar harapan meningkatnya kinerja guru. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 14-15 April 2017 melalui observasi penulis melihat bahwa kepala sekolah telah maemiliki kompetensi manajerial yang baik. Hal itu dibuktikan dengan antara lain:

- a. Kepala sekolah mampu membuat konsep (perencanaan) program kerja
- b. Kepala sekolah mampu berfikir rasional, cakap dan cekatan
- c. Kepala sekolah mampu mengenali dan mengantisipasi masalah dan mampu memberi arahan,
- d. Kepala sekolah mampu mengkoordinasikan membagi tugas dan tanggung jawab.
- e. Kepala sekolah memiliki kemampuan memahami sikap atau perilaku manusia dan proses kerja sama.
- f. Kepala sekolah memiliki kemampuan berkomunikasi secara jelas,

Akan tetapi meskipun indikasi kompetensi manajerial kepala sekolah sudah terlihat baik namun masih perlu adanya peningkatan kinerja guru di SDIT Se-Kecamatan Tampan karena penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih terdapat guru yang belum mengoptimalkan rencana program pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar,
- b. Masih ada sebagian guru yang dalam melaksanakan tugasnya tidak dilandasi dengan tanggung jawab dalam artian guru hanya menyampaikan materi saja tanpa memperhatikan kondisi siswa,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kurangnya evaluasi guru terkait pembelajaran yang telah disampaikan. Selain itu dalam proses kegiatan pembelajaran
- d. Masih ada sebagian besar guru yang kurang mahir dalam menggunakan media pembelajaran⁸.

Apabila penulis perhatikan dari temuan dilapangan tersebut muncul beberapa pertanyaan. Mengapa kinerja guru masih rendah? Apa faktor yang mempengaruhi rendahnya kinerja guru? Apa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru? Bagaimana setrategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru? dan Apakah ada hubungan antara kepemimpinan/ manajer dengan kinerja guru?

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan dilapangan tersebut, penulis ingin mengetahui dari sisi kemampuan manajerial yang di perankan oleh kepala sekolah apakah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan teori yang di tulis oleh Imam musbikin dalam bukunya yang berjudul menjadi kepala sekolah yang hebat dengan kemampuan manajerial yang bagus dapat meningkatkan proesionalisme kinerja guru.⁹ Berdasarkan latar belakang dan gejala tersebut penulis ingin mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDIT se-Kecamatan Tampan kota Pekanbaru.

Apabila penulis perhatikan terkait dengan latar belakang permasalahan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

⁸ Hasil observasi kepada guru di SDIT Azzuhra pada tanggal 14 April 2017 jam 10:00, Kepala SDIT Brilliant 15 April 2017 jam 09:35. SDIT Bintang Cendikia tanggal 15 April 2017 jam 11.30. SDIT Tiara Islamic School tanggal 16 April 2017.

⁹Imam Musbikin, *loc-cit*, h.47

dengan judul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SDIT Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Hubungan, kompetensi manajerial kepala madrasah dan kinerja guru

1. Pengaruh

Secara umum, pengaruh diartikan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sebuah daya tarik yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰ Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi Manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SDIT se-Kecamatan Tampan kota Pekanbaru

2. Kompetensi Manajerial Kepala sekolah

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.¹¹

Menurut Suhardiman kompetensi manajerial adalah kemampuan dan pemahaman kepala sekolah dalam hal pengelolaan sekolah.¹² Sedangkan kepala sekolah adalah manajer pendidikan

¹⁰<http://2015/pengaruh>, diambil pada tanggal 23 maret 2017, 21. 15

¹¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Cipta Umbara,2006, h.26

¹²Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala madrasah: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012, cet. 1, h.42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional yang direkrut komite madrasah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan.¹³

Dengan demikian yang dimaksud dengan kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah sebagai manajer pendidikan profesional berupa pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) untuk melakukan suatu pekerjaan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang ada di sekolah.

3. Kinerja guru

Kinerja adalah kondisi maksimal dari hasil kerja yang dicapai berdasarkan pada jenis dari jenjang pekerjaan, kualitas serta kuantitas dari hasil kerja dalam kurun waktu tertentu.¹⁴ Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini kinerja adalah hasil dari suatu perbuatan atau tindakan nyata, dalam rangka meningkatkan prestasi sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengapa kinerja guru rendah?
- b. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi kinerja guru di SDIT se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

¹³E. Mulyasa, *Loc-Cit.*, h. 37

¹⁴Kartono dan Gulo. *Kamus Psikologi*, Bandung, Pioner Jaya.1987.h.91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Seberapa besar implikasi kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDIT se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
- d. Apa strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDIT se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
- e. Apakah ada hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di SDIT se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalahnya adalah: Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDIT se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: Apakah ada Pengaruh antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru di SDIT se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada atau tidak pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDIT se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi nilai manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti khususnya untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di SDIT se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi praktisi pendidikan, khususnya elemen-elemen terkait yang ada di SDIT se-Kecamatan Tampan tentang pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru.
- c. Sebagai informasi bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pascasarjana UIN Suska Riau tentang pengaruh di SDIT se-Kecamatan Tampan tentang pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru.
- d. Untuk pengembangan wawasan keilmuan dan akademik penulis.